

Renstra

Tahun 2002 - 2005



Bagian Perekonomian

**SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta didorong oleh semangat pengabdian untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan tugas pembangunan dan peningkatan perekonomian di Kabupaten Lamongan, maka Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan telah berhasil menyelesaikan penyusunan Perencanaan Strategik (RENSTRA) Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2005, yang merupakan salah satu bagian dari substansi Perencanaan Strategik Pemerintah Kabupaten Lamongan.

RENSTRA ini disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan sebagaimana tertuang dalam Perda Kabupaten Lamongan Nomor 4 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, serta dengan berpedoman pada kebijakan pembangunan di bidang perekonomian sesuai dengan Pola Dasar Pembangunan Daerah (POLDAS) dan Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2005.

Telah menjadi komitmen Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan tetap mengacu dan berpedoman pada RENSTRA

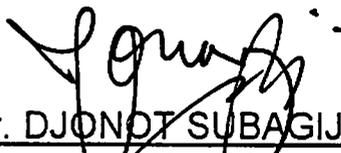
yang telah disusun, untuk itu dibutuhkan kesiapan dan kemampuan seluruh aparatur yang ada pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan yang dilandasi sikap mental, disiplin dan konsisten terhadap perencanaan yang ditetapkan.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan RENSTRA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan diperlukan komitmen bersama, ketelitian dan kecermatan terhadap nilai-nilai yang berkembang, oleh karena itu sangat dimungkinkan aspek-aspek lain belum tercakup dalam materi RENSTRA ini, sehingga secara simultan akan diselaraskan dengan perubahan yang diinginkan sesuai dengan urgensi dan prioritasnya.

Akhirnya, dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dapat melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan dan peningkatan perekonomian masyarakat.

Lamongan, 01 Januari 2002

Kepala Bagian Perekonomian


Ir. DJONOT SUBAGIJO, MM.
Pembina
NIP. 510 061 432



BAB I P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategik Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dilatarbelakangi oleh adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas serta asas akuntabilitas.

Perencanaan Strategik ini merupakan integrasi antara potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya lain yang diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan dan tantangan pada lingkup strategi organisasi maupun lingkup regional, nasional dan global. Dengan demikian Rencana Strategik merupakan serangkaian tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan agar dapat diimplementasikan oleh seluruh jajaran staf dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Berpijak dari hal tersebut di atas dan sebagai landasan operasional Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan tujuan pembangunan perekonomian masyarakat, maka disusun Perencanaan Strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam tahun 2002

sampai dengan 2005 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana Strategik ini meliputi visi, misi, nilai, tujuan dan sasaran serta strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran, yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perencanaan Strategik Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan meliputi : Kondisi Organisasi, Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal yang memberikan gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan ditinjau dari aspek-aspek perekonomian masyarakat Kabupaten Lamongan.

Dengan didasari oleh analisa lingkungan tersebut, serta dengan berpedoman pada :

1. Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001 – 2005;
2. Program Pembangunan Daerah kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005;
3. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah Kabupaten Lamongan;
4. Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, sebagaimana dituangkan dalam Perda Kabupaten Lamongan Nomor 4 Tahun 2000.

Maka ditetapkan Visi dan Misi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dengan mengedepankan nilai-nilai pribadi yang tetap dijunjung tinggi dalam mewujudkan visi dan misi. Selanjutnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor kunci keberhasilan yang dimiliki, maka ditetapkan tujuan dan sasaran, strategi dalam mencapai tujuan, yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta indikator kinerja yang merupakan parameter dari keberhasilan pelaksanaan strategi.

Penyusunan program-program yang telah ditetapkan merupakan program pembangunan bidang perekonomian sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten Lamongan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000.

1.3. Landasan Penyusunan

Perencanaan Strategik Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan merupakan salah satu bentuk perencanaan yang tidak terlepas dari substansi dokumen-dokumen perencanaan yang menjadi landasan dan acuan penyusunannya.

Landasan penyusunan Perencanaan Strategik ini adalah :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : UUD 1945
3. Landasan Operasional
 - a. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN;
 - b. Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah;

- c. Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- d. Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional;
- e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
- f. Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 4 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan.

1.4. Susunan Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Perekonomian

Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan merupakan unsur staf administratif Sekretariat Daerah yang di pimpin oleh seorang Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

Bagian Perekonomian memiliki tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyelenggaraan kegiatan perekonomian, meliputi bina produksi, bina pemasaran dan permodalan serta bina ekonomi daerah.

Di dalam mengemban tugas pokoknya, Bagian Perekonomian mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijaksanaan pembangunan bidang perekonomian, meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata dan kesenian, industri, perdagangan dan koperasi, penanaman modal, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan, pertambangan dan energi serta BUMD;
- b. Penyiapan dan pelaksanaan koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan pembangunan di bidang perekonomian yang meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan dan koperasi, penanaman modal, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan, pertambangan dan energi serta BUMD;
- c. Penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kegiatan perekonomian, meliputi bina produksi, pemasaran dan permodalan serta bina ekonomi daerah;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

Dalam penyelenggaraan tugasnya, Bagian Perekonomian dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dengan dibantu oleh tiga orang Kepala Sub Bagian, yaitu Kepala Sub Bagian Bina Produksi, Sub Bagian Bina Pemasaran dan Permodalan serta Sub Bagian Bina Ekonomi Daerah.

Sub Bagian Bina Produksi

Adalah : Unsur staf pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Bina Produksi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perekonomian;

Tugas Pokok : Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan perekonomian di bidang produksi pertanian, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penelaahan dan analisa data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan pembangunan perekonomian bidang produksi pertanian, kelautan, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;
- b. Pengurusan administrasi bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis

- pengelolaan produksi dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang produksi pertanian, kelautan, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;
- c. Pengurusan tugas operasional perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang produksi pertanian, kelautan, perikanan, eksplorasi laut dan peternakan;
 - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Perekonomian.

Sub Bagian Bina Pemasaran dan Permodalan

Adalah : Unsur staf pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Pemasaran dan permodalan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perekonomian.

Tugas Pokok : Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan perekonomian di bidang pemasaran dan permodalan, meliputi penanaman modal, industri, perdagangan dan koperasi.

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan

pembangunan perekonomian bidang pemasaran dan permodalan;

- b. Pengurusan administrasi bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pemasaran dan pengelolaan permodalan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang pemasaran dan permodalan;
- c. Pengurusan tugas operasional perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pembangunan perekonomian bidang pemasaran dan permodalan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Perekonomian.

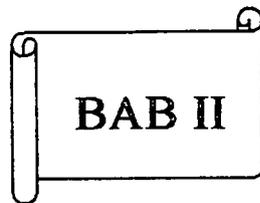
Sub Bagian Bina Ekonomi Daerah

Adalah : Unsur staf pelaksana yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Bina Ekonomi Daerah, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perekonomian.

Tugas Pokok : Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan usaha ekonomi daerah meliputi bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD.

Fungsi :

- a. Pengumpulan, penelaahan dan analisis data serta penyajian data statistik dan informasi dalam rangka penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan kegiatan usaha ekonomi daerah meliputi bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD;
- b. Pengurusan administrasi bahan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka penyelenggaraan kegiatan usaha ekonomi daerah meliputi bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD;
- c. Pengurusan tugas operasional perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian dalam rangka usaha ekonomi daerah di bidang pertambangan dan energi, pariwisata dan kesenian serta BUMD;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Perekonomian.



VISI, MISI DAN NILAI

2.1. Visi

Terdepan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Penjelasan Visi :

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan diperlukan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia, sehingga mampu menghidupkan dan mengembangkan seluruh potensi yang ada, yang dilakukan secara terencana dan terarah dengan tetap mengutamakan upaya pemberdayaan masyarakat.

2.2. Misi

- a. Menumbuhkembangkan seluruh kekuatan ekonomi yang ada;
- b. Memberdayakan masyarakat dalam pengembangan ekonomi kerakyatan;
- c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih layak.

Penjelasan Misi :

Dalam rangka mewujudkan peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, dilakukan upaya-upaya yang pada prinsipnya bertujuan untuk memantapkan struktur

perekonomian masyarakat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Seluruh kekuatan ekonomi yang ada di daerah, diupayakan untuk dapat ditumbuhkembangkan secara selaras dan terpadu serta saling mendukung, sehingga semua sendi-sendi perekonomian daerah dapat bergerak secara selaras dan seimbang;
- b. Melaksanakan pembangunan ekonomi melalui upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan, terutama masyarakat petani serta pengusaha kecil, menengah dan koperasi;
- c. Mewujudkan kesejahteraan rakyat yang ditandai oleh meningkatnya kualitas kehidupan yang layak, dengan lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat marginal.

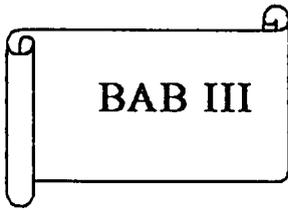
2.3. Nilai

Untuk mendorong terwujudnya keberhasilan visi dan misi, maka diperlukan nilai-nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya visi dan misi Bagian Perekonomian Sekretariat Kabupaten Lamongan.

Nilai-nilai yang diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai visi bersama adalah :

- a. Kesejahteraan masyarakat;
- b. Ide dan pemikiran
- c. Berpikir ke depan

- d. Keberhasilan
- e. Usaha dan perjuangan
- f. Prakarsa
- g. Profesional
- h. Kreatifitas
- i. Pertumbuhan
- j. Inovatif



BAB III

ANALISA LINGKUNGAN ORGANISASI DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

3.1. Lingkungan Internal

1. Kekuatan

- a. Potensi ekonomi di daerah
- b. Hasil produksi daerah yang besar dan beragam
- c. Sarana dan prasarana
- d. Pelimpahan kewenangan

2. Kelemahan

- a. Terbatasnya dana
- b. Jangkauan pemasaran produksi daerah masih sangat terbatas
- c. Kualitas Sumberdaya manusia kurang memadai
- d. Beberapa potensi ekonomi daerah belum ditumbuhkembangkan

3.2. Lingkungan Eksternal

1. Peluang

- a. Meningkatnya kebutuhan pasar
- b. Peningkatan PAD dari sektor perekonomian
- c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
- d. Menarik investor luar

2. Hambatan

- a. Fluktuasi harga kebutuhan pokok serta BBM
- b. Pola pikir masyarakat cenderung masih konvensional
- c. Daya saing produksi daerah relatif rendah
- d. Jumlah tempat pemasaran hasil produksi daerah masih sangat terbatas.

3.3. Analisa Lingkungan

Analisa lingkungan organisasi dilakukan dengan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat), dimaksudkan untuk dapat mengkaji kompleksitas permasalahan yang dihadapi dan potensi yang dimiliki oleh Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan untuk memberikan arah perumusan tujuan dalam mencapai visi dan misi, serta penentuan strategi untuk mengatasi kelemahan dan mengantisipasi tantangan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin kekuatan dan peluang yang ada.

Tabel 1. Analisa Strategik dengan Faktor SWOT

	S	W
Analisa Lingkungan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Ekonomi di daerah 2. Hasil produksi daerah yang besar dan beragam 3. Sarana dan prasarana 4. Pelimpahan kewenangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya dana 2. Jangkauan pemasaran produksi daerah masih sangat terbatas 3. Kualitas SDM kurang memadai 4. Beberapa potensi ekonomi daerah belum ditumbuh-kembangkan
Analisa Lingkungan Eksternal		

<u>OPPORTUNITY</u>	<u>STRATEGI SO</u>	<u>SRATEGI WO</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kebutuhan pasar 2. Peningkatan PAD dari sektor perekonomian 3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat 4. Menarik investor luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan hasil produksi daerah yang besar dan beragam untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat 2. Mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di daerah untuk meningkatkan PAD 3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ter sedia untuk mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat 4. Menggunakan kewenangan yang ada di daerah sebagai usaha menarik investor luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dgn mengoptimalkan dana yang terbatas 2. Membuka peluang pasar yang seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat 3. Mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat 4. Meningkatkan kualitas SDM sehingga mampu menambah kepercayaan pihak luar untuk menanamkan modal dalam usaha daerah
<u>TREATHNESS</u>	<u>STRATEGI ST</u>	<u>STRATEGI WT</u>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fluktuasi harga produksi daerah serta kebutuhan pokok 2. Pola pikir masyarakat cenderung masih konvensional 3. Daya saing produksi daerah relatif rendah 4. Jumlah tempat pemasaran hasil produksi daerah masih sangat terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kewenangan yang ada untuk menekan terjadinya fluktuasi harga produksi daerah serta kebutuhan pokok 2. Meningkatkan daya saing produksi daerah dengan meningkatkan mutu hasil produksi daerah 3. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mengembangkan tempat pemasaran hasil produksi daerah. 4. Mengembangkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di daerah dengan menciptakan pola pikir masyarakat yang lebih maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM sehingga masyarakat mampu berpikir lebih maju 2. Meningkatkan daya saing produksi daerah untuk memperluas jangkauan pemasaran 3. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk menekan fluktuasi harga produksi daerah serta kebutuhan pokok 4. Memperluas jangkauan pemasaran hasil produksi daerah dengan menambah jumlah tempat pemasaran hasil produksi daerah yang masih sangat terbatas.

3.4. Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor kunci keberhasilan dilandasi oleh visi dan misi organisasi yang memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategik agar lebih mudah mengkomunikasikan dan menerapkannya. Faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Uraian tentang faktor-faktor kunci keberhasilan dapat diawali dengan melakukan identifikasi indikator atau ukuran yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian faktor kunci keberhasilan merupakan unsur-unsur yang menentukan keberhasilan atau kegagalan strategi organisasi, yang antara lain berupa potensi sebagai kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan, sumberdaya, dana, sarana/prasarana serta peraturan-peraturan dan kebijakan yang mendukung kegiatan organisasi.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka faktor kunci keberhasilan Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana dan prasarana kantor yang memadai;
2. Tersedianya sumberdaya manusia yang profesional baik secara akademik maupun pola kerja dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Tersedianya dana penunjang kegiatan yang memadai baik rutin maupun pembangunan;

4. Adanya sistem koordinasi yang efektif dan saling menunjang antara unit kerja dengan organisasi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan;
5. Adanya sistem monitoring dan pengendalian yang efektif atas pelaksanaan kegiatan;
6. Adanya komitmen dan iklim yang kondusif guna menunjang hubungan instansi pemerintah, legislatif dan masyarakat.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Tujuan

Berdasarkan hasil analisa SWOT sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, tujuan yang hendak dicapai guna mewujudkan visi dan misi organisasi adalah :

- a. Mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di daerah untuk meningkatkan PAD;
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi di daerah dengan memanfaatkan dana yang terbatas;
- c. Menekan terjadinya fluktuasi harga kebutuhan pokok serta BBM dengan menggunakan segala kewenangan yang ada serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana yang tersedia;
- d. Membuka peluang pasar yang seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat.

4.2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai secara nyata oleh Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam

kurun waktu 4 (empat) tahun, mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2005. Sasaran memberikan gambaran mengenai hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, sehingga dapat memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci dan dapat terukur.

Sasaran yang akan dicapai oleh Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan tujuan pembangunan sektor perekonomian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi daerah dalam rangka peningkatan PAD, ditetapkan sasaran :

Bidang Pertambangan dan Air Bawah Tanah

- a. Meningkatnya kemampuan dan keterampilan penambang;
- b. Berkurangnya kegiatan penambangan tanpa ijin;
- c. Tersedianya data potensi pertambnagan yang ada di wilayah Kabupaten Lamongan;
- d. Tersedianya sarana untuk kegiatan penambangan;
- e. Tersedianya data potensi Air Bawah Tanaha (ABT) yang ada di Kabupaten Lamongan;
- f. Meningkatnya pengetahuan aparat yang membidangi pengelolaan ABT mengenai teknik pengelolaan dan pendayagunaan ABT;

Bidang Perusahaan Daerah

- a. Meningkatnya kemampuan perusahaan daerah dalam memberikan kontribusi terhadap PAD;
- b. Adanya sistem pengawasan terhadap kinerja perusahaan daerah;
- c. Tersedianya pegawai perusahaan daerah yang memiliki kemampuan teknis dan fungsional;
- d. Terciptanya lapangan kerja dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Bidang Penanaman Modal

- a. Tersedianya data mengenai potensi ekonomi daerah;
- b. Meningkatnya pengetahuan aparat (Tim Penanaman Modal) dalam bidang penanaman modal;

Bidang Perikanan dan Kelautan

- a. Adanya kepuasan masyarakat TPI (nelayan, bakul dan pengelola TPI) dalam mendapatkan pelayanan dan pembinaan;
 - b. Adanya kesadaran masyarakat TPI (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk menyetor retribusi sesuai ketentuan;
 - c. Meningkatnya retribusi pelepasan ikan untuk meningkatkan kontribusi terhadap PAD.
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dilaksanakan melalui upaya mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi di daerah, ditetapkan sasaran :

- a. Terpenuhinya kebutuhan energi untuk masyarakat pedesaan;
 - b. Tercapainya kelancaran melaksanakan program OPKB;
 - c. terselesaikannya tunggakan KUT;
 - d. Terwujudnya stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM;
 - e. Meningkatnya peran Lumbung Desa dalam memenuhi kebutuhan petani dalam rangka pengelolaan usaha tani;
 - f. Terkelolanya lahan kritis di tepi hutan sehingga mampu mempertahankan kesuburan tanah.
3. Sebagai upaya untuk menekan terjadinya fluktuasi harga kebutuhan pokok serta BBM, ditetapkan sasaran :
 - a. terciptanya stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM pada kisaran harga yang wajar;
 - b. Berkurangnya keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM.
 4. Dalam upaya membuka peluang pasar yang seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat, ditetapkan sasaran :
 - a. Dibukanya tempat pemasaran baru hasil produksi daerah;
 - b. Tersedianya tenaga yang profesional di bidang pemasaran hasil produksi daerah;
 - c. Meningkatnya peran organisasi profesi dalam kegiatan pengembangan ekspor daerah.

4.3. Strategi

Strategi yang diterapkan Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi yang ada, meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang direncanakan pelaksanaannya dalam kurun waktu tahun 2002 – 2005.

1. Kebijaksanaan

- a. Pengembangan dan pengelolaan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup;
- b. Mendayagunakan Sumberdaya mineral serta Sumber Daya lain untuk kemakmuran masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
- c. Rehabilitasi lahan kritis ditingkatkan untuk memulihkan dan mempertahankan kesuburan tanah dan pelestarian fungsi dan kemampuan daya dukung lingkungan serta fungsi lingkungan;
- d. Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD;
- e. Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi;
- f. Memperlancar proses penyaluran beras OPK sampai dengan titik distribusi, tanpa membebankan ongkos angkut kepada penerima beras OPK;

- g. Melaksanakan pendekatan secara persuasif kepada pelaku pasar untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok serta BBM, sehingga dapat mengurangi keresahan masyarakat akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM;
- h. Memperluas wilayah pemasaran hasil produksi daerah melalui upaya penyebaran informasi secara luas serta meningkatkan peran organisasi profesi dalam kegiatan pengembangan usaha daerah termasuk pengembangan ekspor daerah.

2. Program Kerja dan Kegiatan

Program kerja pada dasarnya merupakan upaya mengimplementasikan strategi, dan merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan.

Penyusunan program kerja didasarkan pada rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijaksanaan dengan meninjau aspek-aspek yang berpengaruh, dengan menetapkan program-program prioritas yang akan dilaksanakan dalam tahun 2002 – 2005 yang meliputi :

a. Pembangunan pertambangan bahan galian C

Kegiatan pokok :

- Pembinaan kepada penambang galian C;
- Pemberian bantuan penerbitan SIPD untuk penambang liar;

- Penelitian dan penyusunan buku potensi pertambangan di Kabupaten Lmaongan;
- Pemberian bantuan peralatan kepada penambang galian C skala kecil.



BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

5.1. Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan sebagai upaya untuk memantau pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan dilakukannya monitoring tersebut, diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Upaya tersebut sangat bermanfaat dalam mencegah terjadinya penyimpangan pelaksanaan kegiatan, karena gejala negatif yang terjadi dapat segera diketahui dan dibenahi secara lebih dini melalui langkah-langkah penyempurnaan.

Sebaliknya, apabila dikehendaki adanya perubahan kegiatan serta peningkatan penajaman sasaran kegiatan sesuai perkembangan kondisi yang terjadi di lapangan, atau terkait dengan pelaksanaan kebijakan baru dari Pemerintah, maka kegiatan monitoring akan sangat menunjang upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul. Sehingga akan dapat ditindaklanjuti dengan langkah penyesuaian terhadap kondisi terakhir, dengan demikian maka benturan yang mungkin terjadi yang semula tidak diperkirakan dapat segera diatasi.

Kegiatan monitoring ini dilakukan dalam bentuk pengendalian program dan kegiatan Bagian Perekonomian Sekretariat daerah Kabupaten Lamongan, yang mencakup antara lain :

1. Pengendalian agar sasaran dapat dicapai sesuai dengan kualitas yang dikehendaki serta tepat waktu;
2. Kegiatan koordinasi antara berbagai pihak yang terkait sehingga sasaran dapat tercapai tepat waktu dan tepat biaya;
3. Monitoring pelaksanaan program kegiatan pembangunan yang direncanakan;
4. Monitoring pengelolaan anggaran/keuangan.

5.2. Evaluasi

Analisis pencapaian kinerja digunakan untuk mengetahui capaian kinerja dari setiap kebijaksanaan, program serta kegiatan dengan meninjau hasil-hasil yang telah dicapai dari setiap indikator yang telah ditetapkan pada setiap kegiatan.

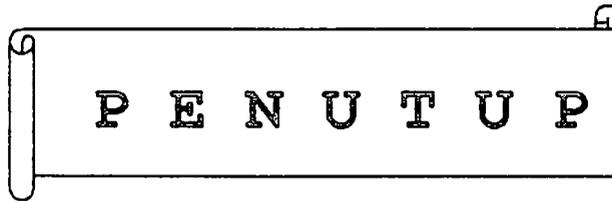
Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, Bagian Perekonomian telah menetapkan beberapa indikator sebagai dasar ukuran penilaian akuntabilitas kinerja yang didasarkan pada nilai-nilai yang dicapai oleh Bagian Perekonomian selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Dari penetapan beberapa indikator tersebut, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan, yang mana hal ini terkait erat dengan penetapan perencanaan strategik untuk mencapai keberhasilan.

Atas dasar pelaksanaan evaluasi tersebut, kemudian dilakukan penentuan kebijakan dalam menindaklanjuti kegiatan yang telah dilakukan, antara lain dalam bentuk sebagai berikut :

1. Peningkatan kegiatan dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan serta dampak positif dari kegiatan yang lalu, sehingga

dalam kegiatan lanjutan perlu dilakukan prioritas-prioritas atau pengembangan;

2. Pemantapan kegiatan dengan bobot langkah yang sama dengan kegiatan yang lalu karena dinilai ada kesinambungan;
3. Peninjauan kembali terhadap kegiatan yang telah dilakukan sehubungan dengan adanya pertimbangan untuk melakukan kajian secara lebih mendalam terhadap kemanfaatan suatu kegiatan;
4. Penghentian kegiatan dengan pertimbangan berlandaskan hasil evaluasi bahwa kegiatan tertentu ternyata tidak / kurang bermanfaat dan dapat dinilai sebagai kegiatan yang mubazir sehingga menimbulkan pemborosan anggaran.



P E N U T U P

Perencanaan Strategik (RENSTRA) Bagian Perekonomian Sekretariat daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2005 dalam pelaksanaannya dirinci dalam program tahunan yang memuat rencana kegiatan dengan kinerja yang terukur sebagai dasar penyusunan proyek dan daftar usulan kegiatan.

RENSTRA ini diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dan anggaran tahunan serta pelaksanaan setiap kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan evaluasi dan monitoring kegiatan.

Demi terwujudnya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan perekonomian masyarakat Kabupaten Lamongan secara terpadu, menyeluruh, terkendali dan berkelanjutan, maka setiap komponen yang ada diharapkan mampu melakukan koordinasi baik yang bersifat internal maupun eksternal yang bersifat sektoral, serta fungsi pemantauan dan penyusunan sejak tahap persiapan kegiatan sampai dengan akhir pelaksanaan dan evaluasi.

Sesuai dengan sifat dari RENSTRA, maka pemutakhiran atas substansi akan selalu disesuaikan agar tetap dapat mengikuti dinamika perubahan yang terjadi dalam menentukan arah pembangunan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, RENSTRA dapat

berfungsi dan selalu berkembang dalam pelaksanaannya memenuhi tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Semoga RENSTRA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan ini bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Lamongan, khususnya dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan perekonomian masyarakat Kabupaten Lamongan.

PERENCANAAN STRATEGIK – 1

Unit Kerja : Bagian Perekonomian
Tahun : 2002

PS – 1

N O	Bidang/ Sektor/ Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional/ Strategik	Perencanaan Strategik Bagian Perekonomian Tahun 2002 (Tahun ke-1 dari 4 tahun)							K e t
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			
							Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1			Terdepan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kembangkan seluruh kekuatan ekonomi yang ada 2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih layak 3. Memberdayakan masyarakat dalam pengembangan ekonomi kerakyatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di daerah untuk meningkatkan PAD; 2. Menekan terjadinya fluktuasi harga Kebutuhan pokok serta BBM dengan menggunakan segala kewenangan yang ada serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana yang tersedia 3. Membuka peluang pasar yang seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kemampuan dan keterampilan penambang - Berkurangnya kegiatan penambangan tanpa ijin - Adanya sistem pengawasan terhadap kinerja perusahaan daerah - Tersedianya pegawai perusahaan yang memiliki kemampuan teknis dan fungsional 	<p>Penambangan dan pengolahan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup</p> <p>Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD</p>	<p>Pembangunan Pertambangan bahan galian C</p> <p>Pembinaan perusahaan daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan kepada penambang galian C untuk 20 orang - Pemberian bantuan penerbitan SIPD untuk 10 orang penambang liar - Evaluasi Laporan Keuangan dan Neraca Laba Rugi secara berkala - Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja perusahaan daerah - Pelatihan kepada pegawai Perusahaan daerah - Pemberian Bantuan Pinjaman Biaya Operasional kepada PDAM Kabupaten Lamongan 	

PS – 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi di daerah dengan mengoptimalkan dana yang terbatas	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dan pembinaan - Adanya kesadaran masyarakat (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk menyetor retribusi sesuai ketentuan 	Pengembangan dan usaha perlindungan perikanan dengan penerapan pola perusahaan inti rakyat serta memperkuat koperasi perikanan	Peningkatan pengelolaan TPI	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan sarana dan prasarana yang ada di TPI - Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI - Sosialisasi Pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 Thn. 2000 tentang Retribusi Pelelangan Ikan. 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya kebutuhan energi untuk masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring dan Dsn. Sejajar Ds. Payaman Kec. Solokuro 	Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi	Pengembangan listrik pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bantuan kepada PLTS Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring - Pemberian bantuan kepada PLTD Dusun Sejajar Desa Payaman Kecamatan Solokuro - Pemberian bantuan kepada PLTD Dusun Kasah Desa Nogojatisai Kecamatan Sambeng 	
						<ul style="list-style-type: none"> - Tersalurkannya beras OPK sampai ke titik sasaran tanpa membebani ongkos angkut kepada penerima beras OPK 	Memperlancar proses penyaluran beras OPK dari titik distribusi sampai titik sasaran	Pembinaan tenaga penyalur beras OPK	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan insentif kepada tenaga penyalur OPK dari titik distribusi sampai titik sasaran 	

PS – 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7						- Berkurangnya tunggakan KUT pada petani sebesar 10% pada tahun anggaran 2002	Melaksanakan pembinaan kepada penerima kredit KUT agar segera melaksanakan kewajiban untuk menyelesaikan tunggakan yang ada	Penuntasan tunggakan Kredit Usaha Tani	- Penagihan dan evaluasi KUT	
6						- Berkurangnya keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM	Melaksanakan pendekatan secara persuasif kepada pelaku pasar	Stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM	- Pemantauan harga kebutuhan pokok serta BBM - Mengevaluasi laporan harga kebutuhan pokok serta BBM secara berkala dari tiap pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Lamongan	
						- Dibukanya tempat pemasaran baru hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan - Tersedianya 20 orang tenaga profesional di bidang pemasaran hasil produksi daerah	- Memperkenalkan hasil produksi daerah secara luas - Meningkatkan peran organisasi profesi dalam kegiatan pengembangan dunia usaha	Promosi hasil produksi daerah Pemberdayaan Organisasi Profesi	- Pembukaan etalase di Plaza Sun baya - Partisipasi dalam kegiatan pameran - Sosialisasi program pengembangan ekspor daerah - Melaksanakan kerja sama dengan IKADIN untuk mengidentifikasi peluang ekspor daerah	

PS – 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Peningkatan kualitas SDM di bidang pemasaran hasil produksi daerah	- Pelatihan tenaga pemasaran produk unggulan	

Perencanaan Strategis Bagian Perekonomian Tahun 2003 (tahun ke 2 dari 4 tahun)						Ket.
No	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan / Sasaran				
		Kebijakan	Program	Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data potensi pertambangan dan Air Bawah Tanah (ABT) yang ada di Kabupaten Lamongan - Berkurangnya kegiatan penambangan tanpa ijin - Tersedianya sarana untuk kegiatan penambangan - Meningkatkan pengetahuan aparat mengenai pengelolaan Air Bawah Tanah. 	<p>Mendayagunakan Sumber Daya Mineral serta potensi Air Bawah Tanah untuk kemakmuran masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Pertambangan 2. Pendayagunaan potensi Air Bawah Tanah (ABT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan penyusunan buku potensi pertambangan di Kabupaten Lamongan 2. Melaksanakan penelitian dan pemetaan potensi ABT yang ada di Kabupaten Lamongan 3. Pemberian bantuan penerbitan SIPD bagi 10 orang penambang liar 4. Pemberian bantuan peralatan berupa bor sebanyak 5 unit kepada penambang 5. Pembinaan ABT kepada 50 orang aparat Kabupaten dan Kecamatan yang membidangi pengelolaan ABT 	<p>Pemberian bantuan PLTD/PLTS kepada 3 (tiga) Dusun/Desa</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhi kebutuhan energi untuk masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring dan Dsn. Seजार Ds. Payaman Kec. Solokuro 	<p>Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi</p>	<p>Pengembangan listrik pedesaan</p>			

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dan pembinaan - Adanya kesadaran masyarakat (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk menyetor retribusi sesuai ketentuan - Adanya sistem pengawasan terhadap kinerja perusahaan daerah - Tersedianya pegawai perusahaan yang memiliki kemampuan teknis dan fungsional 	<p>Pengembangan dan usaha perlindungan perikanan dengan penerapan pola perusahaan inti rakyat serta memperkuat koperasi perikanan</p> <p>Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD</p>	<p>Peningkatan pengelolaan TPI</p> <p>Pembinaan perusahaan daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sarana dan prasarana yang ada di TPI - Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI - Sosialisasi Pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 Thn. 2000 tentang Retribusi Pelelangan Ikan. - Evaluasi Laporan Keuangan dan Neraca Laba Rugi secara berkala - Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja perusahaan daerah - Pelatihan fungsional kepada pegawai Perusahaan daerah 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data mengenai potensi ekonomi di daerah - Meningkatnya pengetahuan aparat dalam bidang penanaman modal di daerah 	<p>Meningkatkan aktifitas usaha daerah melalui usaha peningkatan penanaman modal di daerah</p>	<p>Pengembangan di bidang Penanaman Modal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kepada aparat yang bertindak sebagai Tim Penanaman Modal 2. Identifikasi potensi ekonomi daerah 3. Pembuatan buku potensi ekonomi daerah 	

PS – 2 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersalurkannya beras OPK sampai ke titik sasaran tanpa membebani ongkos angkut kepada penerima beras OPK 	<p>Memperlancar proses penyaluran beras OPK dari titik distribusi sampai titik sasaran</p>	<p>Pembinaan tenaga penyalur beras OPK</p>	<p>Pemberian insentif kepada tenaga penyalur OPKB dari titik distribusi sampai titik sasaran</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya tunggakan KUT pada petani sebesar 10% pada tahun anggaran 2003 	<p>Melaksanakan pembinaan kepada penerima kredit KUT agar segera melaksanakan kewajiban untuk menyelesaikan tunggakan yang ada</p>	<p>Penuntasan tunggakan Kredit Usaha Tani</p>	<p>Penagihan dan evaluasi KUT</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM 	<p>Melaksanakan pendekatan secara persuasif kepada pelaku pasar</p>	<p>Stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan harga kebutuhan pokok serta BBM 2. Mengevaluasi laporan harga kebutuhan pokok serta BBM secara berkala dari tiap pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Lamongan 	

PS-2 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan pengurus Lumbung Desa sebanyak 26 orang - Dibangunnya 6 buah Lumbung Percontohan di 6 Desa/Kecamatan 	<p>Mendekatkan kebutuhan petani dalam rangka pelaksanaan usaha tani</p>	<p>Optimalisasi fungsi Lumbung Desa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan Lumbung Desa kepada 26 orang pengurus Lumbung Desa (1 orang pengurus tiap Lumbung Desa) 2. Membuat Lumbung Percontohan sebanyak 6 desa/kecamatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program rehabilitasi lahan kritis 2. Bimbingan teknis pengelolaan lahan kritis 3. Pemberian bantuan dana pengelolaan lahan kritis 	
<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya dana untuk kegiatan pengelolaan lahan kritis di tepi hutan - Adanya kesadaran warga/masyarakat untuk mengelola lahan kritis 	<p>Rehabilitasi lahan kritis diingatkan untuk memulihkan dan mempertahankan kesuburan tanah dan pelestarian fungsi dan kemampuan daya dukung lingkungan serta fungsi lingkungan hidup</p>	<p>Rehabilitasi lahan kritis di tepi hutan</p>			

No	Perencanaan Strategis Bagian Perekonomian Tahun 2004 (tahun ke 3 dari 4 tahun)				Ket.
	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan / Sasaran			
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data potensi pertambangan dan Air Bawah tanah (ABT) yang ada di Kabupaten Lamongan - Berkurangnya kegiatan penambangan tanpa ijin - Tersedianya sarana untuk kegiatan penambangan - Meningkatnya pengetahuan aparat mengenai pengelolaan Air Bawah Tanah. 	<p>Mendayagunakan Sumber Daya Mineral serta potensi Air Bawah Tanah untuk kemakmuran masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Pertambangan 2. Pendayagunaan potensi Air Bawah Tanah (ABT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan penyusunan buku potensi pertambangan di Kabupaten Lamongan 2. Melaksanakan penelitian dan pemetaan potensi ABT yang ada di Kabupaten Lamongan 3. Pemberian bantuan penerbitan SIPD bagi 10 orang penambang liar 4. Pemberian bantuan peralatan berupa bor sebanyak 5 unit kepada penambang 5. Pembinaan ABT kepada 50 orang aparat Kabupaten dan Kecamatan yang membidangi pengelolaan ABT 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya kebutuhan energi untuk masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring dan Dsn. Seजार Ds. Payaman Kec. Solokuro 	<p>Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi</p>	<p>Pengembangan listrik pedesaan</p>	<p>Pemberian bantuan PLTD/PLTS kepada 3 (tiga) Dusun/Desa</p>	

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dan pembinaan - Adanya kesadaran masyarakat (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk menyetor retribusi sesuai ketentuan - Adanya sistem pengawasan terhadap kinerja perusahaan daerah - Tersedianya pegawai perusahaan yang memiliki kemampuan teknis dan fungsional 	<p>Pengembangan dan usaha perlindungan perikanan dengan penerapan pola perusahaan inti rakyat serta memperkuat koperasi perikanan</p> <p>Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD</p>	<p>Peningkatan pengelolaan TPI</p> <p>Pembinaan perusahaan daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan sarana dan prasarana yang ada di TPI - Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI - Sosialisasi Pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 Thn. 2000 tentang Retribusi Pelelangan Ikan. - Evaluasi Laporan Keuangan dan Neraca Laba Rugi secara berkala - Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja perusahaan daerah - Pelatihan fungsional kepada pegawai Perusahaan daerah 	
	Penciptaan dan pengembangan kesempatan kerja	<p>Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia produktif</p> <p>Membuka peluang usaha baru di daerah</p>	<p>Pembinaan kepada pemuda pengangguran</p> <p>Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Budidaya Ikan Koi - Seminar Kewirausahaan Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha daerah ke Sidoarjo dan Surabaya 	

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data mengenai potensi ekonomi di daerah - Meningkatnya pengetahuan aparat dalam bidang penanaman modal di daerah 	Meningkatkan aktifitas usaha daerah melalui usaha peningkatan penanaman modal di daerah	Pengembangan di bidang Penanaman Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kepada aparat yang bertindak sebagai Tim Penanaman Modal 2. Identifikasi potensi ekonomi daerah 3. Pembuatan buku potensi ekonomi daerah 4. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan 5. Menyusun program kerja sama di bidang usaha daerah dengan investor luar 	
	- Tersalurkannya beras OPK sampai ke titik sasaran tanpa membebani ongkos angkut kepada penerima beras OPK	Memperlancar proses penyaluran beras OPK dari titik distribusi sampai titik sasaran	Pembinaan tenaga penyalur beras OPK	Pemberian insentif kepada tenaga penyalur OPKB dari titik distribusi sampai titik sasaran	
	- Berkurangnya tunggakan KUT pada petani sebesar 10% pada tahun anggaran 2003	Melaksanakan pembinaan kepada penerima kredit KUT agar segera melaksanakan kewajiban untuk menyelesaikan tunggakan yang ada	Penuntasan tunggakan Kredit Usaha Tani	Penagihan dan evaluasi KUT	

PS – 3 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM 	<p>Melaksanakan pendekatan secara persuasif kepada pelaku pasar</p>	<p>Stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan harga kebutuhan pokok serta BBM 2. Mengevaluasi laporan harga kebutuhan pokok serta BBM secara berkala dari tiap pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Lamongan 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Meringkatnya kemampuan pengurus Lumbung Desa sebanyak 26 orang - Dibangunnya 6 buah Lumbung Percontohan di 6 Desa/ Kecamatan 	<p>Mendekatkan kebutuhan petani dalam rangka pelaksanaan usaha tani</p>	<p>Optimalisasi fungsi Lumbung Desa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan Lumbung Desa kepada 26 orang pengurus Lumbung Desa (1 orang pengurus tiap Lumbung Desa) 2. Membuat Lumbung Percontohan sebanyak 6 desa/ kecamatan 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya dana untuk kegiatan pengelolaan lahan kritis di tepi hutan - Adanya kesadaran warga/ masyarakat untuk mengelola lahan kritis 	<p>Rehabilitasi lahan kritis ditingkatkan untuk memulihkan dan mempertahankan kesuburan tanah dan pelestarian fungsi dan kemampuan daya dukung lingkungan serta fungsi lingkungan hidup</p>	<p>Rehabilitasi lahan kritis di tepi hutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program rehabilitasi lahan kritis 2. Bimbingan teknis pengelolaan lahan kritis 3. Pemberian bantuan dana pengelolaan lahan kritis 	

No	Perencanaan Strategis Bagian Perekonomian Tahun 2004 (tahun ke 4 dari 4 tahun)				Ket.
	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan / Sasaran			
		Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data potensi pertambangan dan Air Bawah tanah (ABT) yang ada di Kabupaten Lamongan - Berkurangnya kegiatan penambangan tanpa ijin - Tersedianya sarana untuk kegiatan penambangan - Meningkatnya pengetahuan aparat mengenai pengelolaan Air Bawah Tanah. 	Mendayagunakan Sumber Daya Mineral serta potensi Air Bawah Tanah untuk kemakmuran masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Pertambangan 2. Pendayagunaan potensi Air Bawah Tanah (ABT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dan penyusunan buku potensi pertambangan di Kabupaten Lamongan 2. Melaksanakan penelitian dan pemetaan potensi ABT yang ada di Kabupaten Lamongan 3. Pemberian bantuan penerbitan SIPD bagi 10 orang penambang liar 4. Pemberian bantuan peralatan berupa bor sebanyak 5 unit kepada penambang 5. Pembinaan ABT kepada 50 orang aparat Kabupaten dan Kecamatan yang membidangi pengelolaan ABT 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhiya kebutuhan energi untuk masyarakat Desa Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring dan Dsn. Seजार Ds. Payaman Kec. Solokuro 	Mendatangkan aktifitas ekonomi pedesaan dengan memberikan pelayanan kebutuhan energi	Pengembangan listrik pedesaan	Pemberian bantuan PLTD/PLTS kepada 3 (tiga) Dusun/Desa	

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dan pembinaan - Adanya kesadaran masyarakat (nelayan, bakul dan pengelola TPI) untuk menyetor retribusi sesuai ketentuan - Adanya sistem pengawasan terhadap kinerja perusahaan daerah - Tersedianya pegawai perusahaan yang memiliki kemampuan teknis dan fungsional 	<p>Pengembangan dan usaha perlindungan perikanan dengan penerapan pola perusahaan inti rakyat serta memperkuat koperasi perikanan</p> <p>Meningkatkan aktifitas usaha daerah sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih positif terhadap PAD</p>	<p>Peningkatan pengelolaan TPI</p> <p>Pembinaan perusahaan daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan sarana dan prasarana yang ada di TPI - Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI - Sosialisasi Pelaksanaan Perda Kabupaten Lamongan No. 50 Thn. 2000 tentang Retribusi Pelelangan Ikan. - Evaluasi Laporan Keuangan dan Neraca Laba Rugi secara berkala - Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja perusahaan daerah - Pelatihan fungsional kepada pegawai Perusahaan daerah 	
	<p>Penciptaan dan pengembangan kesempatan kerja</p>	<p>Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia produktif</p> <p>Membuka peluang usaha baru di daerah</p>	<p>Pembinaan kepada pemuda pengangguran</p> <p>Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Budidaya Ikan Koi - Seminar Kewirausahaan - Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha daerah ke Sidoarjo dan Surabaya - Menyusun proposal pendirian industri di Lamongan 	

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya data mengenai potensi ekonomi di daerah - Meningkatnya pengetahuan aparat dalam bidang penanaman modal di daerah 	Meningkatkan aktifitas usaha daerah melalui usaha peningkatan penanaman modal di daerah	Pengembangan di bidang Penanaman Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan kepada aparat yang bertindak sebagai Tim Penanaman Modal 2. Identifikasi potensi ekonomi daerah 3. Pembuatan buku potensi ekonomi daerah 4. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan 5. Menyusun program kerja sama di bidang usaha daerah dengan investor luar 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersalurkannya beras OPK sampai ke titik sasaran tanpa membebani ongkos angkut kepada penerima beras OPK 	Memperlancar proses penyaluran beras OPK dari titik distribusi sampai titik sasaran	Pembinaan tenaga penyalur beras OPK	Pemberian insentif kepada tenaga penyalur OPKB dari titik distribusi sampai titik sasaran	
	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya tunggakan KUT pada petani sebesar 10% pada tahun anggaran 2003 	Melaksanakan pembinaan kepada penerima kredit KUT agar segera melaksanakan kewajiban untuk menyelesaikan tunggakan yang ada	Penuntasan tunggakan Kredit Usaha Tani	Penagihan dan evaluasi KUT	

PS – 4 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> - Berkurangnya keresahan warga akibat terjadinya gejolak harga kebutuhan pokok serta BBM 	Melaksanakan pendekatan secara persuasif kepada pelaku pasar	Stabilisasi harga kebutuhan pokok serta BBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan harga kebutuhan pokok serta BBM 2. Mengevaluasi laporan harga kebutuhan pokok serta BBM secara berkala dari tiap pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Lamongan 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Meringkatnya kemampuan pengurus Lumbung Desa sebanyak 26 orang - Dibangunnya 6 buah Lumbung Percontohan di 6 Desa/ Kecamatan 	Mendekatkan kebutuhan petani dalam rangka pelaksanaan usaha tani	Optimalisasi fungsi Lumbung Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pelatihan Lumbung Desa kepada 26 orang pengurus Lumbung Desa (1 orang pengurus tiap Lumbung Desa) 2. Membuat Lumbung Percontohan sebanyak 6 desa/ kecamatan 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya dana untuk kegiatan pengelolaan lahan kritis di tepi hutan - Adanya kesadaran warga/ masyarakat untuk mengelola lahan kritis 	Rehabilitasi lahan kritis ditingkatkan untuk memulihkan dan mempertahankan kesuburan tanah dan pelestarian fungsi dan kemampuan daya dukung lingkungan serta fungsi lingkungan hidup	Rehabilitasi lahan kritis di tepi hutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program rehabilitasi lahan kritis 2. Bimbingan teknis pengelolaan lahan kritis 3. Pemberian bantuan dana pengelolaan lahan kritis 	

PENYAJIAN INDIKATOR KINERJA

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	SIFAT	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Pembinaan kepada penambang galian C	INPUT		Berke- lanjutan	
		▪ SDM	Orang		
		▪ Biaya	Rp.		
		OUTPUT			
		▪ Penambang mendapatkan pembinaan	Orang		
OUTCOME					
▪ Penambang memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan pertambangan	%				
BENEFIT					
▪ Penambang mampu menerapkan aturan di bidang pertambangan dalam kegiatan penambangan	%				
IMPACT					
▪ Pendapatan penambang meningkat	%				

1	2	3	4	5	6
2.	Pemberian bantuan biaya penerbitan SIPD kepada penambang liar	INPUT ▪ Biaya	Rp	Berke- lanjutan	
		OUTPUT Penambang menerima bantuan biaya pengurusan SIPD	Orang		
		OUTCOME Penambang mengajukan permohonan SIPD	Orang		
		BENEFIT ▪ Proses pembinaan, evaluasi dan monitoring lebih mudah	%		
		IMPACT ▪ PAD meningkat	Rp.		
	Penelitian dan penyusunan buku potensi pertambangan di Kabupaten Lamongan	INPUT ▪ Data ▪ Biaya	Item Rp.	Baru	
		OUTPUT ▪ Tersedianya buku potensi pertambangan	Exp.		
		OUTCOME ▪ Adanya pedoman pelaksanaan pembangunan pertambangan	%		
		BENEFIT ▪ Pembangunan pertambangan lebih terarah dan terencana	%		
		IMPACT ▪ Kesejahteraan masyarakat penambang meningkat	%		
	Pemberian bantuan peralatan pertambangan kepada penambang skala kecil	INPUT ▪ Sarpras ▪ Biaya ▪ SLM	Unit Rp. orang	Baru	

1	2	3	4	5	6
		OUTPUT ▪ Penambang memperoleh bantuan peralatan penambangan	Orang		
		OUTCOME ▪ Penambang menggunakan peralatan tsb. untuk kegiatan penambangan	%		
		BENEFIT ▪ Aktifitas kegiatan penambangan meningkat	%		
		IMPACT ▪ Pendapatan penambang meningkat	%		
	Pembinaan ABT kepada aparat Kabupaten dan Kecamatan yang membina pengelolaan ABT	INPUT ▪ SDM ▪ Biaya ▪ Sarpras	Orang Rp. Unit	Baru	
		OUTPUT ▪ Aparat memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan ABT	%		
		OUTCOME ▪ Aparat memahami teknik pembinaan pendayagunaan ABT	%		
		BENEFIT ▪ Aparat mampu melaksanakan tugas pembinaan pengelolaan ABT	%		
		IMPACT ▪ Penggunaan dan pengelolaan ABT dapat ditertibkan	%		

1	2	3	4	5	6		
	Penelitian dan pemetaan potensi ABT yang ada di Kabupaten Lamongan	INPUT	Orang Rp. Unit	Baru			
		▪ SDM					
		▪ Biaya					
		▪ Sarpras					
		OUTPUT					
▪ Tersedianya data potensi ABT	%						
OUTCOME	▪ Adanya acuan dalam pelaksanaan pendayagunaan ABT	%					
BENEFIT		▪ Pelaksanaan pembinaan ABT lebih terencana dan terarah	%				
IMPACT			▪ PAD meningkat	Rp.			
	Pelatihan teknis dan fungsional kepada pegawai perusahaan daerah	INPUT		Orang Rp.	Baru		
		▪ SDM					
		▪ Biaya					
		OUTPUT	▪ Jumlah pegawai perusda memperoleh pembinaan				Orang
		OUTCOME					▪ Pegawai mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh
BENEFIT	▪ Kinerja perusahaan daerah meningkat	%					
IMPACT		▪ PAD meningkat	Rp.				
	Pembinaan kepada aparat yang bertindak sebagai Tim Penanaman Modal di Daerah		INPUT	Orang Rp.	Baru		
		▪ SDM					
		▪ Biaya					

1	2	3	4	5	6
		<p>OUTPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> Aparat memperoleh pengetahuan di bidang penanaman modal 	%		
		<p>OUTCOME</p> <ul style="list-style-type: none"> Aparat mampu menyusun kebijakan-kebijakan di bidang penanaman modal 	%		
		<p>BENEFIT</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya investasi di Kabupaten Lamongan 	%		
		<p>IMPACT</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktifitas ekonomi daerah semakin meningkat 	%		
	Identifikasi dan penyusunan buku potensi ekonomi daerah	<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> SDM Biaya Sarpras 	Orang Rp. Unit	Baru	
		<p>OUTPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> Data Potensi Ekonomi Daerah 	item		
		<p>OUTCOME</p> <p>Adanya sarana informasi potekda di Kab. Lamongan</p>	%		
		<p>BENEFIT</p> <p>Peluang penanaman modal ke daerah makin besar</p>	%		
		<p>IMPACT</p> <p>Aktifitas ekonomi meningkat</p>	%		
	Penyusunan peraturan dan kebijakan di bidang penanaman modal	<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> SDM Biaya 	Orang Rp.	Baru	

1	2	3	4	5	6
		<p>OUTPUT</p> <p>Tersusunnya peraturan dan kebijakan di bidang penanaman modal</p>	Berkas		
		<p>OUTCOME</p> <p>Adanya pedoman peraturan di bidang penanaman modal</p>	%		
		<p>BENEFIT</p> <p>Prosedur penanaman modal makin mudah dan jelas</p>	%		
		<p>IMPACT</p> <p>Tingkat penanaman modal di daerah meningkat</p>	%		
	Perbaikan sarana dan prasarana yang ada di TPI	<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya ▪ SDM ▪ Sarpras 	Rp. Orang Unit		
		<p>OUTPUT</p> <p>Jumlah Sarpras TPI diperbaiki</p>	%		
		<p>OUTCOME</p> <p>Sarpras TPI meningkat</p>	%		
		<p>BENEFIT</p> <p>Aktifitas pelelangan ikan di TPI meningkat</p>	%		
		<p>IMPACT</p> <p>PAD meningkat</p>	%		
	Pembinaan kepada nelayan, bakul dan pengelola TPI	<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Biaya 	Orang Rp.	Lanjutan	
		<p>OUTPUT</p> <p>Pelaku TPI memperoleh pembinaan</p>	Orang		

1	2	3	4	5	6
		OUTCOME Wawasan pelaku TPI meningkat	%		
		BENEFIT Penarikan retribusi semakin lancar	%		
		IMPACT PAD meningkat	%		
	Sosialisasi pelaksanaan Perda No. 50 tahun 2000	INPUT ▪ SDM ▪ Biaya	Orang Rp.	Lanjutan	
		OUTPUT Pelaku TPI mengerti aturan mengenai retribusi pelepasan ikan	%		
		OUTCOME Tingkat kesadaran pelaku TPI meningkat	%		
		BENEFIT Penarikan retribusi semakin lancar	%		
		IMPACT PAD meningkat	%		
	Pemberian bantuan PLTS/ PLTD kepada Desa yang belum terjangkau listrik	INPUT ▪ Sarpras ▪ Biaya ▪ SDM	Unit Rp. Orang	Berke- lanjutan	
		OUTPUT Masyarakat memperoleh bantuan PLTD/PLTS	Orang		

1	2	3	4	5	6
		OUTCOME Terpenuhinya kebutuhan energi listrik di pedesaan	%		
		BENEFIT Aktifitas ekonomi pedesaan meningkat	%		
		IMPACT Kesejahteraan masyarakat pedesaan meningkat	%		
	Pembuatan etalase di Plasa Surabaya	INPUT <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Sarpras ▪ Biaya 	Orang Unit Rp.		
		OUTPUT Dibukanya tempat pemasaran hasil produksi daerah	Lokasi		
		OUTCOME Pemasaran hasil produksi daerah lebih mudah	%		
		BENEFIT Pendapatan masyarakat/ pengusaha meningkat	%		
		IMPACT Kesejahteraan masyarakat meningkat	%		
	Partisipasi dalam kegiatan pameran	INPUT <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Biaya ▪ Hasil IKM 	Orang Rp. Buah	Lanjutan	
		OUTPUT <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Pengunjung ▪ Besar Omset 	Orang Rp.		

1	2	3	4	5	6
		OUTCOME Wawasan pengusaha bertambah	%		
		BENEFIT Pangsa pasar meningkat	%		
		IMPACT Pendapatan pengusaha kecil meningkat	%		
	Pelatihan tenaga pemasaran produksi daerah	INPUT <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Biaya ▪ Sarpras 	Orang Rp. Unit		
		OUTPUT Peserta menerima materi manajemen dan strategi pemasaran	%		
		OUTCOME Peserta mengerti dan menguasai manajemen dan strategi pemasaran	%		
		BENEFIT Peserta mampu menerapkan manajemen dan strategi pemasaran dalam berwiraswasta	%		
		IMPACT Penguasaan pasar semakin meningkat	%		
		Mengadakan pelatihan lumbung desa kepada pengurus lumbung desa	INPUT <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Sarpras ▪ Biaya 	Orang Unit Rp	
	OUTPUT Peserta memperoleh wawasan pengelolaan lumbung desa		%		

1	2	3	4	5	6
		<p>OUTCOME</p> <p>Peserta mampu melaksanakan pengelolaan lumbung desa secara baik</p>	%		
		<p>BENEFIT</p> <p>Kebutuhan petani dalam melaksanakan usaha tani terpenuhi</p>	%		
		<p>IMPACT</p> <p>Pendapatan petani meningkat</p>	%		
	Membuat lumbung percontohan di tiap kecamatan	<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarpras ▪ SDM ▪ Biaya 	Unit Orang Rp.		
		<p>OUTPUT</p> <p>Dibangunnya lumbung percontohan</p>	Buah		
		<p>OUTCOME</p> <p>Petani mengetahui bentuk dan fungsi lumbung secara benar</p>	%		
		<p>BENEFIT</p> <p>Petani memanfaatkan lumbung desa dalam memenuhi kebutuhan usaha tani</p>	%		
		<p>IMPACT</p> <p>Kebutuhan petani dalam melaksanakan usaha tani terpenuhi</p>	%		
	Sosialisasi program rehabilitasi lahan kritis	<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Biaya 	Orang Rp.		

1	2	3	4	5	6
		<p>OUTPUT Masyarakat diberikan pengertian dan pemahaman program rehabilitasi lahan kritis</p> <p>OUTCOME Masyarakat memahami program rehabilitasi lahan kritis</p> <p>BENEFIT Kesadaran masyarakat untuk mengelola lahan kritis meningkat</p> <p>IMPACT Pemulihan kesuburan tanah dan kemampuan daya dukung lingkungan meningkat</p>	Orang		
			%		
			%		
			%		
	Bimbingan teknis pengelolaan lahan kritis		Orang Unit Rp.	Baru	
		<p>INPUT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM ▪ Sarpras ▪ Biaya <p>OUTPUT Masyarakat memperoleh bimbingan teknis pengelolaan lahan kritis</p> <p>OUTCOME Masyarakat menguasai teknik pengelolaan lahan kritis</p> <p>BENEFIT Masyarakat mengelola lahan kritis sesuai dengan teknik yang benar</p> <p>IMPACT Produktifitas lahan kritis meningkat</p>	Orang		
			%		
			%		
			%		

1	2	3	4	5	6
	Pemberian bantuan dana pengelolaan lahan kritis	INPUT ▪ SDM ▪ Biaya	Orang Rp.	Baru	
		OUTPUT Petani memperoleh bantuan dana pengelolaan lahan kritis	Orang		
		OUTCOME Penyediaan sarana produksi pertanian terpenuhi	%		
		BENEFIT Produktifitas hasil pertanian meningkat	%		
		IMPACT Kesejahteraan masyarakat meningkat	%		
	Pelatihan budidaya ikan Koi kepada pemuda pengangguran	INPUT ▪ SDM ▪ Sarpras ▪ Biaya	Orang Unit Rp.	Baru	
		OUTPUT Peserta memperoleh pengetahuan mengenai budidaya Ikan Koi	Orang		
		OUTCOME Peserta mampu berwirausaha di bidang budidaya Ikan Koi	%		
		BENEFIT Terbukanya lapangan usaha baru bagi pemuda pengangguran	%		
		IMPACT Kesejahteraan masyarakat meningkat	%		

1	2	3	4	5	6
	Seminar Kewirausahaan	INPUT • SDM • Biaya OUTPUT Wawasan peserta bertambah OUTCOME - BENEFIT - IMPACT -	Orang Rp. % - - -	Baru	
	Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha daerah	INPUT • SDM • Sarpras • Biaya OUTPUT Peserta mengerti proses pendirian dan proses produksinya OUTCOME Peserta mampu melakukan studi kelayakan terhadap dibukanya usaha baru BENEFIT Peserta mampu membuat konsep optimalisasi pemanfaatan SDA di daerah IMPACT Meningkatkan pemanfaatan SDA di daerah	Orang Unit Rp. Orang % % %	Baru	